

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Berdasarkan UU No. 22 Tahun 2009 transportasi adalah perpindahan orang dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lain menggunakan kendaraan di ruang lalu lintas jalan. Setiap kendaraan yang beroperasi di jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan. Uji berkala kendaraan bermotor wajib dilaksanakan untuk memastikan kelaikan kendaraan untuk beroperasi di jalan. Uji berkala kendaraan bermotor wajib dilaksanakan 6 bulan sekali. Pengujian Kendaraan Bermotor secara berkala wajib dilaksanakan terhadap setiap Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, dan Kereta Tempelan yang dioperasikan di jalan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja didefinisikan sebagai kondisi dan faktor yang mempengaruhi atau akan mempengaruhi keselamatan dan kesehatan karyawan tetap, pekerja kontrak, dan tamu yang berada di tempat kerja (Elphiana, 2017). Kecelakaan adalah bagian dari peristiwa yang tidak terduga dan tidak diinginkan. Kecelakaan kerja disebutkan secara tidak terduga karena terjadi secara kebetulan dan tidak direncanakan. Ini dapat menyebabkan hilangnya waktu, harta benda, barang dan material, kerusakan tubuh, dan korban terbesar di tempat kerja adalah kematian (Alat and Diri, 2022).

Angka kecelakaan kerja di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahun. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mencatat, jumlah kecelakaan kerja di Indonesia sebanyak 265.334 kasus pada 2022, sementara itu pada tahun 2023 jumlah kecelakaan kerja di Indonesia sebanyak 370.747. Berdasarkan observasi lapangan di UPPKB Kota Semarang, kegiatan pengujian kendaraan bermotor yang dilakukan para penguji kendaraan bermotor belum memenuhi standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), diantaranya adalah para penguji tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap, sehingga kegiatan pengujian di UPPKB Kota Semarang memiliki potensi bahaya dan risiko terjadinya kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan

kerja disebabkan oleh faktor tindakan yang tidak aman (*unsafe action*) atau faktor lingkungan kerja (*unsafe condition*). Tindakan yang tidak aman (*unsafe action*) merupakan suatu tindakan manusia yang tidak sesuai dengan standar keselamatan dan Kesehatan kerja atau kelalaian manusia yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja, seperti penggunaan APD tidak lengkap bahkan penggunaan alat tidak sesuai dengan prosedur.

I.2 Identifikasi Masalah

1. Terdapat potensi bahaya kerja di lingkungan UPUBKB Kota Semarang yang belum terdokumentasi secara sistematis.
2. SOP yang berlaku belum sepenuhnya berbasis analisis risiko kerja secara menyeluruh.
3. Belum diterapkannya pendekatan sistematis seperti JSA dan FMEA untuk mengidentifikasi serta mengendalikan risiko kerja.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja potensi bahaya dan risiko yang ada didalam setiap proses pengujian di Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Semarang?
2. Bagaimana identifikasi dan analisis bahaya di Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Semarang menggunakan metode JSA dan FMEA?
3. Bagaimana pengendalian risiko untuk mengurangi bahaya selama proses pengujian kendaraan bermotor?

I.4 Batasan Masalah

Penelitian ini mempunyai cakupan yang luas supaya penelitian ini fokus pada permasalahan yang ada, maka peneliti perlu membuat batasan masalah agar mendapat hasil yang lebih spesifik. Adapun batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Semarang.
2. Objek penelitian adalah petugas penguji kendaraan bermotor.

3. Potensi bahaya dan risiko kecelakaan kerja pada proses pengujian di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Semarang.
4. Penelitian ini menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA) dan *Failure Modes & Effect Analysis* (FMEA).

I.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui potensi bahaya dan risiko kecelakaan kerja pada proses pengujian kendaraan bermotor di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Semarang.
2. Menganalisis tingkat risiko pada proses pengujian kendaraan bermotor menggunakan metode JSA dan FMEA di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Semarang.
3. Mengetahui pengendalian potensi bahaya pada proses pengujian kendaraan bermotor agar lebih aman di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Semarang.

I.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian, penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi pihak Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Semarang
Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi pengujian kendaraan bermotor untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya K3 dan melakukan perbaikan untuk mengurangi bahaya dan risiko kecelakaan kerja dan kegagalan sistem yang terjadi pada proses pengujian di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Semarang.
2. Bagi Institusi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan terkhusus bagi mahasiswa program studi Teknologi Otomotif dan Teknologi Rekayasa Otomotif untuk pentingnya menerapkan K3 di lingkungan kerja.
3. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu tentang risiko dan bahaya kecelakaan kerja pada proses pengujian kendaraan bermotor dengan metode *Job Safety Analysis* (JSA) dan *Failure Modes & Effect Analysis* (FMEA), sehingga peneliti mampu menerapkan kondisi pengujian yang aman dan nyaman.

I.7 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan Laporan KKW dijabarkan dalam beberapa bab dan sub-bab sesuai dengan pedoman penulisan Laporan KKW yang berlaku pada Program Studi DIII Teknologi Otomotif.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menuliskan mengenai bagian pendahuluan yang meliputi : Latar belakang, rumusan masalah, 4istrik masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tinjauan dan landasan teori, isi tinjauan, dan penelitian relevan yang pernah dilakukan sebelumnya dan berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan perencanaan penulis dalam mendapatkan data secara detail dengan menguraikan langkah-langkah dan metode penyelesaian masalah, metode yang digunakan, metode pengambilan data, proses pengerjaan dan masalah yang dihadapi disertai dengan cara penyelesaian untuk menjawab masalah yang ada pada BAB I dan di dukung dengan landasan teori BAB II.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat tentang hasil penelitian meliputi analisa penelitian yang dilakukan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat tentang kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian serta saran yang merupakan implikasi dari kesimpulan dan dapat menjadi bahan rekomendasi guna penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Didalamnya berisi rujukan atau sumber dalam penulisan tugas akhir ini, yang dituliskan dalam buku atau jurnal.